

## Pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Industri Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020

Nur Sri Fakhzilla

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Cooresponding email: [nursrifahzilla.zilla@gmail.com](mailto:nursrifahzilla.zilla@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to find out and analyze the effect of return on asset (ROA) and earnings per share (EPS) simultaneously on the stock price in the Cosmetics Industry and Household Needs Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and To find out and analyze the effect of return on asset (ROA) and earnings per share (EPS) partially on the stock price on the Cosmetics Industry and Household Needs Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research includes a type of correlational research, using the research method used is the survey method. The technique of retrieving the data with a questionnaire, the score obtained from the questionnaire is then analyzed with descriptive analysis poured in the form of percentages. The results of calculations using the spss program by comparing  $t_{hitung}$  with  $t_{tabel}$  with a significant level of  $\alpha = 0.05$ . It can be known that the  $f_{hitung}$  calculate of 14,096 by comparing the  $t_{tabel}$   $\alpha = 0.05$  with the degree of free numerator (the number of X) = 4 and the degree of denominator (N-K-1) = 28, obtained  $t_{tabel}$  of 2.74. The calculation is greater than that of  $t_{hitung}$  (14,096 > 2.74) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning there is a significant influence between independent variables (x) together against dependent variables (y). Which means that simultaneously independent variables ROA and EPS affect the dependent variables of stock prices. Based on the results of the t (partial) test on the regression model, the comparison between  $t_{hitung}$  and  $t_{tabel}$  shows  $t_{hitung}$  as large as (1,069) while the  $t_{tabel}$  is 1,996. From the results it can be seen that  $t_{hitung} > t_{tabel}$  that is (1,069) < 1,996 it can be concluded that  $H_0$  received  $H_a$  rejected means that partially the VARIABLE ROA positively affects the Stock Price The comparison between  $t_{hitung}$  and  $t_{tabel}$  which shows  $t_{hitung}$  of 2,696 while >> the  $t_{tabel}$  of 1,996. 1996, it can be concluded that  $H_0$  received  $H_a$  rejected meaning that partially the EPS variable has a positive and significant effect on the variable stock price. Based on the results of the determination coefficient test in the table above, it shows that the value of R Square is 0.511 which means that the amount of the contribution of independent variables namely X1 ROA, X2 EPS, affects variable Y Share Price by (0.511 x 100 = 51.1%), while the rest (100% - 51.1% = 48.9%) is influenced by other variables outside of this study.*

**Keywords:** *Return On Asset, Earning Per Share, Stock Price*

### PENDAHULUAN

Kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Salah satu cara untuk mempertimbangkan hal tersebut dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sangat penting bagi investor karena apabila dari analisis rasio keuangan menunjukkan rasio yang baik maka akan mencerminkan kinerja yang baik pula. Hal ini akan menarik investor terhadap saham perusahaan dan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan, sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat dan mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Untuk memilih saham, biasanya para investor melakukan analisis terhadap laporan keuangan di perusahaan melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut, rasio keuangan terbagi atas beberapa indikator yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai pasar. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Bridgham dan Huoston (2001: 26) adalah proyeksi laba perlembar saat diperoleh laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden, faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya pajak dan bursa saham.

Dari rasio keuangan diatas, salah satu yang menjadi tolak ukur dalam pemilihan suatu saham yaitu rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2015: 82) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, adapun variabel rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on*

asset (ROA) menurut Riyanto (2010: 4) *return on asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden semakin meningkan dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham. Kinerja saham dapat diukur juga melalui rasio pasar yang meliputi *earning per share* (EPS), *price book value* (PBV) dan *dividend payout ratio* (DPR). Menurut Fahmi (2015: 83) rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur harga pasar saham perusahaan, relative terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio pasar lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor ataupun calon investor. Pada penelitian ini variabel rasio pasar yang digunakan adalah *earning per share* (EPS). Menurut Rusdin (2005: 145), *earning per share* (EPS) menggambarkan jumlah laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan harga saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Permasalahan persaingan ekonomi yang semakin berkembang pesat, ada beberapa perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh berkembang pesatnya kegiatan perekonomian. Salah satu jenis industri yang saat ini sedang mengalami tingkat persaingan ekonomi yang tinggi yaitu industri kosmetik. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan yang termasuk kedalam kelompok industri kosmetik dan barang rumah tangga sebanyak 6 perusahaan, sementara itu sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan yang mewakili dengan kriteria perusahaan yang mempunyai kelengkapan data terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan tersebut adalah PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), PT. Martina Berto Tbk (MBTO), PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

## Landasan Teori

### Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015: 2) manajemen keuangan merupakan penggabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Hanafi (2013:2) manajemen keuangan diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan. Martono dan Agus (2010:4) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, pendanaan dan keputusan pengelolaan aset.

### Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2015: 49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Menurut Kasmir (2008: 364) rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset yang masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Berdasarkan tujuannya rasio dibagi menjadi 5 yakni:

#### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera di penuhi (hutang jangka pendeknya). Adapun bagian dari rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *net working capital ratio* dan *cash flow liquidity ratio* Fahmi (2015: 66).

#### 2. Rasio solvabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Bagian dari rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned*, *cash flow coverage*, *long-term debt to total capitalization* dan *fixed charge coverage*. Fahmi (2015: 72).

#### 3. Rasio rentabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Bagian dari rasio ini adalah *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) Fahmi (2015: 78)

#### 4. Rasio aktivitas

Rasio yang melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Adapun bagian dari rasio aktivitas ini adalah *inventory turnover* (ITO), *fixed asset turnover* (FATO) dan *total asset turnover* (TATO) Fahmi (2015: 77).

#### 5. Rasio pasar

Rasio pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Bagian dari rasio ini adalah *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *book value per share* (BVS), *price book value* (PBV), *dividen yield* dan *dividen payout ratio* Fahmi (2015: 83).

### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Bursa saham merupakan salah satu indikator perekonomian suatu Negara maka diperlukan suatu perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini digunakan sebagai tolak ukur perekonomian suatu negara. Di negara Indonesia perhitungan tersebut adalah perhitungan indeks harga saham gabungan atau IHSG, Budiman (2013: 23).

Ada beberapa pengertian harga saham menurut Sartono (2010: 19) tentang terbentuknya harga pasar saham melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari suatu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung turun. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. *Par Value* (Nilai Nominal)

*Par Value* disebut juga *stated value dan face value*, yang bahasa indonesianya disebut nilai nominal. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3. *Market price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar ini lah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

### Earning Per Share

Menurut Fahmi (2015: 83), *earning per share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Rusdin (2005: 145), *earning per share* (EPS) menggambarkan jumlah laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS hanya dihitung untuk saham biasa Prasetio (2005: 99).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

### Return On Aset

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on asset* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015: 82). Rumus untuk mencari *Return on asset* :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{asset}}$$

### Hubungan Antar Variabel

Tujuan Investor melakukan analisis terhadap saham diminati adalah agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang serta keuntungan yang diproses investor. Salah satu perhatian investor dalam menganalisis saham adalah harga saham itu sendiri. Dengan demikian, rasio yang digunakan dalam variabel kinerja perusahaan adalah rasio yang diukur dengan indikator *earning per share* (EPS) dan *return on asset* (ROA) yang berhubungan dengan Harga saham.

### 1. Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba Prasetio (2005: 99). Semakin besar EPS maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat.

### 2. Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. menurut Riyanto (2010: 4) return on asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden semakin meningkan dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian dan kebenarannya, Sulistyastuti (2007: 137). Dari uraian diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *earning per share* (EPS) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Diduga *per share* (EPS) dan *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan datanya dengan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono (2016: 42) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa variabe tertentu mempengaruhi variabel lain. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Industri Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020 sebanyak 7 perusahaan yang listing di BEI. Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020	7
2	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian	6
3	Sampel Penelitian	6

Cara memilih sampel dengan menggunakan metode ini yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria apa yang digunakan. Sampel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1 ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2 KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3 MBTI	PT. Martina Berto Tbk
4 MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
5 TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
6 UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

## Alat Analisis

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan parsial. Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient*. Berikut ini dapat dilihat hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-8,931E-17	,132		,000	1,000
	Zscore(X1)	,214	,201	,214	1,069	,295
	Zscore(X2)	,541	,201	,541	2,696	,012

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

Berdasarkan Output regresi tabel model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0,000 + 0.214 X_1 + 0.541 X_2 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 1.363 artinya apabila variabel independen yaitu ROA ( $X_1$ ), EPS ( $X_2$ ) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham akan bernilai tetap sebesar 0,000
2. Koefisien regresi variabel ROA ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0.214 artinya apabila variable  $X_1$  ROA mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.214.
3. Koefisien regresi variabel EPS ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0.541 artinya apabila variable  $X_1$  EPS mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.541.

## Uji Hipotesis

### (Uji F)

**Tabel 4. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,813	2	7,407	14,096	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,187	27	,525		
	Total	29,000	29			

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

b. Predictors: (Constant), Zscore(X2), Zscore(X1)

Hasil perhitungan menggunakan program spss dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dapat diketahui bahwa  $f_{hitung}$  sebesar 14,096 dengan membandingkan  $f_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 4 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 28, didapat  $f_{tabel}$  sebesar 2.74.  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $14,096 > 2,74$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen ROA dan EPS berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

### (Uji t)

**Tabel 5. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-8,931E-17	,132		,000	1,000

Zscore(X1)	,214	,201	,214	1,069	,295
Zscore(X2)	,541	,201	,541	2,696	,012

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

Dengan nilai  $t_{tabel} \alpha = 0,05$  dan  $df (N-K-1) = 28$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.996. Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar (1,069) sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.996. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu (1,069) < 1.996 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2. Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2.696 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.996 . Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2.696 > 1.996, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel 3 berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 <sup>a</sup>	,511	,475	,72486873	1,999

a. Predictors: (Constant), Zscore(X2), Zscore(X1)

b. Dependent Variable: Zscore(Y)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.511 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu X1 ROA, X2 EPS, *mempengaruhi* variable Y Harga Saham sebesar (0,511 x 100 = 51,1%), sedangkan sisanya (100% - 51,1% = 48,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebesar 51,5%.
2. Secara parsial *earning per share* dapat mempengaruhi harga saham sebesar 54,1% sementara *return on asset* tidak dapat mempengaruhi harga saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Semarang.
- Ariskha Nordiana, 2017, *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saha Pada Perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 2. Surabaya. STIESIA.
- Dwi Rahmawati, 2017, *Pengaruh DPS, EPS dan DER Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 6. Surabaya. STIESIA.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung, Alfabeta.
- Harahap, Sofyan S, 2007, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Hilmi Abdullah Soedjatmiko, 2016, *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 9, No 1, Banjarmasin. STIE Nasional
- Ikatan Akutansi Indonesia, 2004, *Standar Akutansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Standar Akutansi Keuangan Edisi 2007*, Jakarta, Salemba Empat.
- Istijanto, 2009, *Aplikasi Riset*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Mamduh, M. Hanafi, 2003, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP MPP YKPN.
- Martono dan Agus Harjito, 2010, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Ekonisia.
- Munawir,S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, BPFE.

- Nur Faradillah. *Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan di BEI*. eJournal Administrasi Bisnis Vol 5, No 4, Universitas Mulawarman.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Kedua. Yogyakarta, AMP YKPN.
- Siswanto, H.B, 2006, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Skousen dkk, 2009, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Utama.
- Soemarso, S.R, 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku I*, Edisi 5, Jakarta, Grasindo.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, 2008, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, EKONSIA Kampus Fakultas Ekonomi.
- Tandelilin, Edaurdus. (2010). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, Husein. (2013). *Desain Penelitian*. PT. RajaGrafindo: Jakarta
- Vita Ariesta, 2017, *Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 9. Surabaya. STIESIA.
- Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)